

## Pengaruh Personal Branding, Soft Skill, dan Locus Of Control terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Politeknik Aceh

Vadia Aqilah<sup>1</sup>, Febyolla Presilawati<sup>2</sup>, Yuslaidar Yusuf<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

Email : [vadiaaqilah@gmail.com](mailto:vadiaaqilah@gmail.com)<sup>1</sup>, [\\*febyolla.presilawati@unmuha.ac.id](mailto:febyolla.presilawati@unmuha.ac.id)<sup>2</sup>, [yuslaidar.yusuf@gmail.com](mailto:yuslaidar.yusuf@gmail.com)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Muhammadiyah No.91, Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh 23123

Korespondensi penulis : [febyolla.presilawati@unmuha.ac.id](mailto:febyolla.presilawati@unmuha.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to determine whether personal branding, soft skills, and locus of control have an influence on the work readiness of Aceh polytechnic students and to find out the combination of personal branding, soft skills, and locus of control has an influence on work readiness. The population used in this study were all active students of Aceh Polytechnic totaling 73 people. This study uses a data collection method using a questionnaire with survey research as a data collection technique. Hypothesis testing in this study used multiple linear analysis methods, F test, T test and coefficient of determination (R<sup>2</sup>). The results showed that in partial tests between personal branding variables had no effect on work readiness, while soft skills variables, and locus of control had a partial test effect on work readiness. Then simultaneously test the variables of personal branding, soft skills, and locus of control affect work readiness. The implications of this study indicate that soft skills, and locus of control have a greater role in increasing the work readiness of Aceh Polytechnic students.*

**Keywords:** *Personal Branding, Soft Skills, Locus Of Control, Job Readiness*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah personal branding, soft skill, dan locus of control mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa politeknik Aceh dan untuk mengetahui kombinasi dari personal branding, soft skill, dan locus of control mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Politeknik Aceh yang berjumlah 73 orang. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan survei research sebagai teknik pengumpulan data. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda, uji F, uji T dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji parsial antara variabel personal branding tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja, sementara variabel soft skill, dan locus of control berpengaruh secara uji parsial terhadap kesiapan kerja. Kemudian secara uji simultan variabel personal branding, soft skill, dan locus of control berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa soft skill, dan locus of control memiliki peran yang lebih besar dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh.

**Kata kunci:** Personal Branding, Soft Skill, Locus Of Control, Kesiapan Kerja

### 1. LATAR BELAKANG

Kapabilitas dan kualitas tenaga kerja merupakan salah satu fokus nasional pada saat ini. Kualitas tenaga kerja terampil di Indonesia sangat erat kaitannya dengan lulusan pendidikan Sarjana maupun Diploma. Sumber daya manusia yang baik adalah yang memiliki kualitas yang baik, dan kualitas yang baik dapat dilihat dari segi pendidikannya (Salma et al., 2023). Pendidikan juga memberikan peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu ekonomi bangsa dan negara. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki, semakin baik pula kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan (Wibowo & Rimawati, 2024).

Pendidikan tertinggi di Indonesia saat ini adalah lulusan Sarjana dan Diploma. Lulusan Sarjana dan Diploma diharapkan mampu bersaing dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan, karena telah memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang cukup (Awaluddin, 2020).

Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat setiap waktunya. Hal tersebut dapat terjadi karena terjadi ketidakseimbangan antara ketersediaan lapangan pekerjaan dengan keberadaan para pencari kerja. Maka dari itu orang-orang yang memiliki keterampilan dalam kesiapan kerja sangat berpeluang besar untuk memenangkan perebutan mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Tabel 1. Data Pengangguran Terbuka Indonesia menurut pendidikan tahun 2022-2023

Tingkat Pendidikan	Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan	
	2022	2023
SMP	5,95	4,78
SMA Umum	8,57	8,15
SMA Kejuruan	9,42	9,31
Diploma I/II/III	4,59	4,79
Universitas	4,80	5,18

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data resmi BPS tentang pengangguran terbuka menurut pendidikan yang ditamatkan per-tahun 2022, lulusan Diploma I/II/III tercatat sekitar 4,59%, sedangkan pada tahun 2023 lulusan Diploma I/II/III tercatat sebesar 4,79%. Informasi ini menunjukkan jika hanya dalam kurun waktu satu tahun saja telah terjadi pertumbuhan nyata pada tingkat pengangguran terbuka pada lulusan Diploma (Setiawan & Yusnaini, 2021).

Fenomena yang saat ini terjadi meskipun lulusan Diploma memiliki keterampilan teknis, tetap saja masih kesulitan untuk memasuki sektor formal atau perusahaan yang memerlukan kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga lulusan Diploma banyak bekerja di sektor informal yang tidak memerlukan kualifikasi pendidikan yang spesifik (Kadiyono, 2020).

Politeknik Aceh adalah perguruan tinggi vokasi di Banda Aceh yang merupakan lembaga pendidikan Diploma yang berorientasi praktis dalam bidang Akutansi, Mekatronika, Teknologi Elektronika, Teknologi Informasi dan Akutansi Sektor Publik yang diselaraskan dengan kebutuhan tenaga kerja industri.

Berdasarkan hasil prasurvey pada 36 mahasiswa Politeknik Aceh terdapat sebanyak 28% mahasiswa politeknik yang siap bekerja dan sudah mempunyai keterampilan kerja, 33% mahasiswa politeknik yang masih ragu ragu dan ragu-ragu apakah mempunyai keterampilan kesiapan kerja, dan 39% mahasiswa yang tidak siap bekerja dan tidak mempunyai keterampilan kesiapan kerja.

Pada era digital dan industri yang berkembang pesat, kesiapan kerja mahasiswa menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan, namun mengingat persaingan global yang menuntut agar industri tenaga kerja tidak hanya kompeten secara teknis, namun juga memiliki pengetahuan keterampilan lainnya seperti *personal branding*, *soft skill*, dan *locus of control* (Rahman, 2018). Bagi mahasiswa Politeknik Aceh ditemukan masalah jika mereka merasa kesulitan dalam membangun citra diri karena belum memiliki strategi bagaimana untuk memulai mempublikasikan dirinya. Pada konteks *soft skill* ditemukan jika beberapa mahasiswa masih memiliki kesulitan dalam berkomunikasi serta keterampilan kepemimpinan sehingga mereka cenderung menjadi pasif dan komunikasi menjadi tidak efektif..

Oleh sebab itu ketiga elemen tersebut sangat penting dan saling terhubung satu sama lain. menyadari pentingnya pengaruh *personal branding*, *soft skill*, *locus of control* dan kesiapan kerja, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Personal Branding, Soft Skill, Dan Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Politeknik Aceh.**

## 2. KAJIAN TEORITIS

### *Personal Branding*

*Personal branding* dapat diartikan sebagai proses membangun “identitas pribadi” yang dapat menciptakan respons emosional terhadap orang lain terkait kualitas dan nilai yang dimiliki oleh individu tersebut (Erika Anggraini, 2024).

Dalam Cynthia Aldapratiwi (2024) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *personal branding* antara lain:

1. Kompetensi atau kemampuan individu, seseorang dapat membentuk sebuah *personal branding* melalui sebuah polesan dan metode komunikasi yang disusun baik.
2. Gaya, merupakan cara seseorang berhubungan dengan orang lain. sering kali kata-kata yang digunakan oleh orang untuk menilai gaya kita mengandung suatu emosi yang kuat.
3. Standar, akan menetapkan dan memberikan makna terhadap kekuatan *personal branding*.

Dalam Erika Anggraini (2024) menjelaskan indikator *personal branding* antara lain:

1. Keterampilan dan keahlian, diperlukan penguasaan keterampilan dan menguasai suatu bidang yang ditekuni, sehingga akan memberikan nilai dan kredibilitas kita kepada orang lain.

2. Kehadiran online, pentingnya seseorang untuk membangun dirinya di dunia digital, seperti social media, blog dan situs pribadi. Hal ini dapat membantu membangun memperkenalkan diri dengan para audiens.
3. Autentisitas, seseorang harus membuat *personal branding* yang efektif seperti mencerminkan siapa diri kita sebenarnya tanpa ada paksaan.
4. Jaringan dan koneksi, membangun jaringan yang kuat seperti melibatkan diri dalam kehadiran suatu acara dan memiliki interaksi yang baik dan bernilai seperti memberikan perhatian yang tulus maka dapat memperkuat citra individu dan membantu mencapai tujuan karir individu.

### **Soft Skill**

*Soft skill* didefinisikan sebagai kemampuan yang berkaitan dengan kecerdasan emosional individu, yang mencakup karakter dan perilaku yang ada dalam diri setiap orang (Irawati, 2020).

Menurut Syah yang dikutip dalam Masriyadi (2021) terdapat 4 faktor yang mempengaruhi *soft skill* antara lain:

1. Kecerdasan
2. Bakat
3. Minat
4. Sikap

Menurut Irawati (2020) terdapat 5 indikator dalam mengukur *soft skill* antara lain:

1. Kemampuan berkomunikasi  
Seseorang akan dapat saling berdiskusi dan menyampaikan ide-ide secara baik.
2. Kecerdasan emosional  
Seseorang dapat mengendalikan emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan dapat mengendalikan stress.
3. Kemampuan berpikir dan menyelesaikan masalah  
Kemampuan yang dimiliki untuk memunculkan ide baru berupa inovasi dan memecahkan masalah yang sedang dihadapi dari berbagai sudut pandang.
4. Etika  
Aturan dengan prinsip moral tertentu sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh karyawan dalam mengerjakan pekerjaan pada suatu perusahaan.
5. Keterampilan dan kepemimpinan  
Keterampilan dalam mengarahkan dan mempengaruhi suatu kelompok untuk tujuan tertentu yang telah ditetapkan.

### ***Locus Of Control***

*Locus of control* adalah konsep psikologis yang menggambarkan sejauh mana individu percaya bahwa mereka memiliki kontrol atas peristiwa yang mempengaruhi hidup mereka (Charles Apriyansyah, 2021).

Menurut Fadilah (2019) faktor yang mempengaruhi *locus of control* adalah sebagai berikut:

1. Faktor usia dan jenis kelamin, merupakan usaha untuk mengontrol lingkungan eksternal individu dimulai dari kanak-kanak sampai dewasa.
2. Faktor keluarga, merupakan interaksi antara orang tua dan anak yang hangat, menerima dan memberikan kesempatan untuk berdiri sendiri.
3. Faktor sosial, merupakan adanya hubungan antara kelas sosial dan locus of control, semakin rendah tingkat sosial individu maka akan semakin eksternal locus of control seseorang.

Menurut Charles Apriyansyah (2021) terdapat beberapa indikator *locus of control*, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Locus of control internal*
  - a. Kemampuan
  - b. Minat
  - c. Usaha
- 2) *Locus of control eksternal*
  - a. Nasib
  - b. Sosial ekonomi
  - c. Pengaruh orang lain

### **Kesiapan Kerja**

Kesiapan kerja merujuk pada suatu kondisi individu yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental dan pengalaman belajar (Oliver, 2021).

Menurut Sagita (2019) faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pribadi, bagaimana seseorang melihat dirinya dalam kaitannya dengan situasi kerja.
2. Keterampilan organisasi, ilmu pengetahuan tentang organisasi dan praktiknya di lingkungan kerja.
3. Kompetensi kerja, inti dari kekuatan dan keterampilan terkait pekerjaan yang lebih luas.
4. Kecerdasan sosial, kompetensi sosial dan adaptasi serta interaksi individu dalam situasi kerja.

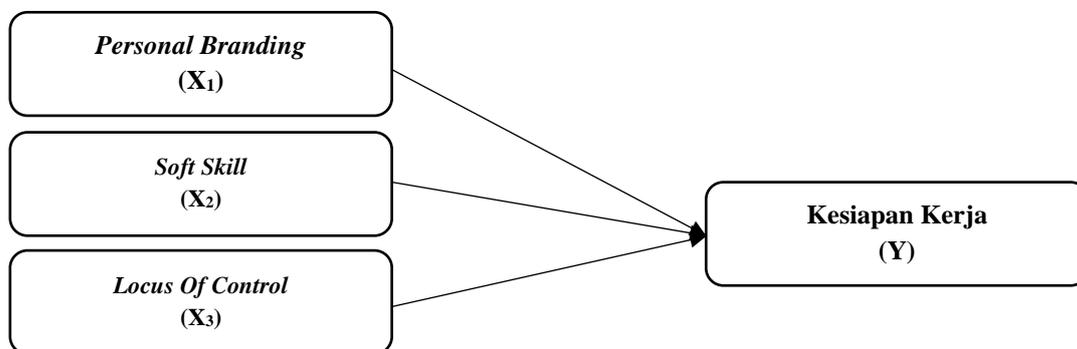
Menurut Oliver (2021) indikator kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

1. Tanggung jawab
2. Fleksibilitas
3. Komunikasi
4. Pandangan terhadap diri sendiri
5. Kesehatan dan keselamatan

### Kerangka Pemikiran

Sebagai gambaran pemikiran untuk memecahkan beberapa masalah dalam penelitian ini, maka dapat dikembangkan kerangka pemikiran nampak dalam gambar di bawah ini.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: berdasarkan hasil penelitian sebelumnya

### Hipotesis

H<sub>1</sub> : Diduga *Personal Branding* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh.

H<sub>2</sub> : Diduga *Soft Skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh.

H<sub>3</sub> : Diduga *Locus Of Control* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh.

H<sub>4</sub> : Diduga *Personal Branding*, *Soft Skill*, dan *Locus Of Control* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Penelitian ini dilakukan pada Politeknik Aceh yang berlokasi di Pango Raya, Kec. Ulee Kareng Banda Aceh. Sampel yang digunakan sebanyak 73 responden. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai Y dan seberapa besar pengaruh *personal branding* (X1), *soft skill* (X2), *locus of control* (X3) dan literasi digital (X4) terhadap kesiapan kerja (Y). Adapun rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

### 2. Ujit T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara terpisah. Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Uji F

Digunakan untuk menguji atau membuktikan hubungan antara variabel X1 (*personal branding*), variabel X2 (*soft skill*), dan variabel X3 (*locus of control*) dengan Y (kesiapan kerja) dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara *personal branding*, *soft skill*, dan *locus of control* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh. Berdasarkan nilai koefisien regresi, setiap variabel independen memiliki pengaruh yang berbeda terhadap variabel dependen. *Locus of control* memiliki pengaruh paling dominan terhadap kesiapan kerja, diikuti oleh *soft skill* dan *personal branding*. Selain itu, nilai konstanta sebesar 10,495 menunjukkan bahwa tanpa adanya perubahan dalam ketiga variabel tersebut, kesiapan kerja mahasiswa tetap memiliki nilai dasar tertentu. Persamaan regresi linear berganda berikut menggambarkan hubungan tersebut secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std Error	Beta		
(constant)	10.495	2,952		3.556	<0.001
<i>Personal branding</i>	0.127	0,095	0,144	1.342	0.184
<i>Soft skill</i>	0.138	0,056	0,264	2.482	0.16
<i>Locus of control</i>	0,288	0,097	0,319	2.952	0.004

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=10,495 + 0,127_1 + 0,138_2 + 0,288_3 + 0,285_4$$

dari persamaan regresi diatas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 10,495 artinya jika *personal branding*, *soft skill*, *locus of control* dan literasi digital secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0), maka besarnya kesiapan kerja mahasiswa politeknik Aceh sebesar 10,495 satuan.
2. Koefisien *personal branding* (X1) sebesar 0,127, artinya apabila *personal branding* meningkat 100% maka secara relatif akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa politeknik Aceh sebesar 12,7%, berarti semakin tinggi *personal branding* maka akan semakin mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh.
3. Koefisien regresi variabel *soft skill* (X2) sebesar 0,138, artinya apabila *soft skill* meningkat 100% maka secara relatif akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh sebesar 13,8%, berarti semakin tinggi *soft skill* maka akan semakin mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh.
4. Koefisien regresi *locus of control* (X3) sebesar 0,288, artinya apabila *locus of control* meningkat 100% maka secara relatif akan meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh sebesar 28,8%, berarti semakin tinggi *locus of control* maka akan semakin mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda bahwa variabel *locus of control* (X3) mempunyai pengaruh dominan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,288 atau 28,8%, diikuti oleh variabel *soft skill* (X2) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,138 atau 13,8% dan terakhir variabel *personal branding* (X1) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,127 atau 12,7%.

Berdasarkan pada hasil pengujian regresi linear berganda maka dapat dilihat hasil hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Parsial (Uji T)

Ha0: Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (0,1342 < 0,1994), maka Ha0 diterima. Artinya *personal branding* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh.

Ha1: nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,482 > 0,1944), maka Ha1 diterima. Artinya *soft skill* berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh.

Ha2: nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (2,952 > 0,1944), maka Ha2 diterima. Artinya *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Ha3 : Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,846 > 2,737$ ), maka  $H_a$  diterima. Artinya *personal branding*, *soft skill*, dan *locus of control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwa *personal branding* tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh. Sedangkan *Soft Skill* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh dan *Locus Of Control* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh. *Personal branding*, *soft skill*, dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Politeknik Aceh. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah : Meningkatkan akan kesadaran pentingnya *personal branding* seperti memberikan seminar atau diskusi yang menjelaskan peran *personal branding* dalam membantu mahasiswa bersaing di pasar kerja. Mendorong penerapan *soft skill* dalam kegiatan nyata seperti terlibat dalam proyek organisasi kampus untuk mengasah kemampuan kepemimpinan, kerja tim serta manajemen konflik. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kesiapan kerja seperti *hard skill*, motivasi dan lain-lain.

## DAFTAR REFERENSI

- Aldapatiwi Cyntia. (2024). *Analisis Personal Branding William Aditya Sarana Sebagai Politisi Muda Melalui Media Sosial Instagram*.
- Angraini Erika. (2024). *Strategi Membangun Personal Branding Foodgram @hiddengemsmg Di Instgram*.
- Apriansyah Charles. (2021). *Pengaruh Locus Of Control, Work Environment, Dan Job Satisfaction Terhadap Work Performance Karyawan Pada PT. Duta Mentar Raya Desa Kebun Lado Kabupaten Kuantan Singingi*.
- Awaluddin, A. (2020). *Pengaruh Audit Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada Hotek Swiss Berlin Surabaya)*.
- Fadilah, Mahyuni Rita Siska. (2019). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Locus Of Control Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Universitas Samudera*. Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA. Vol.2 No.2.

- Kadiyono, A. L. (2020). Pelatihan Personal Branding Bagi Persiapan Pengembangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir. *International Journal Of Community Service Learning*, 4(4). <https://doi.org/10.23887/ijcsl.V4i4.29730>
- Masriyadi. (2021). *Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indojaya Agrinusa Unit Hatchery Pekanbaru*. Skripsi Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Rahman, M. F. (2018). Hubungan Keterampilan Kerja Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Menghadapi Mea (Masyarakat Ekonomi Asean). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2). <https://doi.org/10.30872/Psikoborneo.V6i2.4563>
- Salma, E. A., Nursanti, S., & Utamidewi, W. (N.D.). *Pemanfaatan Personal Branding LinkedIn Dalam Peningkatan Karier Mahasiswa*.
- S. Anugerahini Irawati, dan Faidal, J. O. A. (2020). *Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kinerja Pada PT Cahaya Indah Madya Pratama Lamongan*. *Eco Entetpreneurship*, Vol.6 No.1.
- Setiawan, S., & Yusnaini, Y. (2021). Pengaruh Locus Of Control Dan Kompetensi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Iain Lhokseumawe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3962–3974. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.1357>
- Wibowo, A., & Rimawati, E. (2024). *Analisa Faktor-Faktor Personal Branding Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Stmik Sinar Nusantara Surakarta*. 08(04).